

ABSTRAK

Rahmaniyah, 2015. Hubungan *Self Management* dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X MA Miftahul Ulum Lenteng Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia. Dosen Pembimbing I: Agus Sudarman, S.Pd, M.Psi dan Dosen Pembimbing II: Drs. Moh. Hasan, M.Si.

Kata kunci : *Self Management*, Kedisiplinan Belajar

Self Management adalah suatu kemampuan yang berkenaan dengan keadaan diri sendiri dan ketrampilan dimana individu dapat mengelola dan mengatur diri untuk mengarahkan pengubahannya sendiri untuk belajar dengan pemanipulasian stimulus dan respon baik internal maupun eksternal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *Self Management* dengan kedisiplinan belajar pada siswa kelas X MA Miftahul Ulum Lenteng ?.

Kedisiplinan belajar merupakan suatu sikap mental seseorang yang patuh dan taat pada norma-norma atau tata tertib dalam rangka melakukan proses kegiatan belajar. Pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di MA Miftahul Ulum Lenteng tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 43 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, jadi semua populasi dijadikan sebagai sampel yaitu 43 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis program SPSS versi 16.00 for windows . Analisis ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *self management* dengan kedisiplinana belajar.

Pada hasil uji normalitas diperoleh nilai/skor *self management* = 0,696 dan nilai/skor kedisiplinan belajar = 0,568 (terlampir). Hasil uji linear Dapat diketahui signifikan sebesar 0,000, sedangkan hasil uji korelasi dapat diketahui bahwa korelasi antara variabel *self management* dengan kedisiplinan belajar didapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,686. Tanda positif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah positif, artinya semakin tinggi *self management* maka semakin meningkat kedisiplinan belajar. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

kesimpulan dari penelitian ini adalah kedisiplinan belajar meningkat apabila *Self Management*nya tinggi. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sekolah perlu menciptakan suasana yang nyaman, tenang, dan kondusif agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Perlunya keikutsertaan orang tua dalam aktivitas belajar anaknya, dengan memantau, memberi fasilitas belajar, mendukung, dan memotivasi anaknya dalam meningkatkan disiplin belajar.